

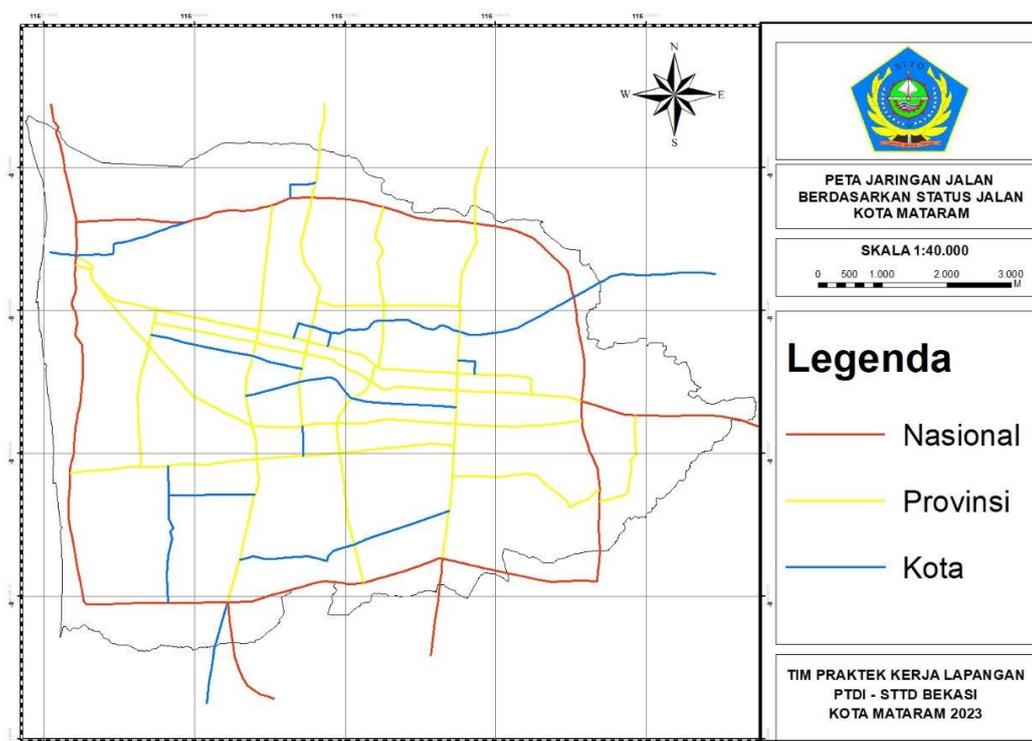
## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### 2.1 Kondisi Transportasi

##### 2.1.1 Jaringan Jalan

Berdasarkan statusnya, jalan di Kota Mataram terbagi menjadi jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kota. Ruas jalan nasional di Kota Mataram terdapat 24 ruas jalan, ruas jalan provinsi terdapat 101 ruas jalan, dan ruas jalan kota terdapat 23 yang tersebar di 6 kecamatan.



Sumber : Hasil Inventarisasi PKL Tim Kota Mataram 2023

**Gambar II.1** Peta Jaringan Jalan Kota Mataram Berdasarkan Status Jalan

Berdasarkan statusnya, jalan di Kota Mataram terbagi menjadi jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kota. Ruas jalan nasional di Kota Mataram terdapat 24 ruas jalan, ruas jalan provinsi terdapat 101 ruas jalan, dan ruas jalan kota terdapat 23 yang tersebar di 6 kecamatan.

##### 2.1.2 Sarana dan Prasarana Angkutan Umum

Kota Mataram terdapat terminal yang terletak di sebelah timur di Kelurahan Bertais Kota Mataram yaitu Terminal Mandalika yang merupakan

terminal penumpang tipe A dan terdapat 15 halte. Terminal Mandalika merupakan terminal induk terbesar di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki luas tanah total seluas 29.150 m<sup>2</sup> dengan luas lahan area terminal seluas 21.494 m<sup>2</sup> dan luas area komersial seluas 8.270 m<sup>2</sup>.

1. Sarana Angkutan Umum

a. Angkutan Dalam Trayek

1) Angkutan AKAP (Antar Kota Antar Provinsi)

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten atau kota yang melalui lebih dari 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. (PM No 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek)

**Tabel II.1** Daftar Jaringan Trayek AKAP di Kota Mataram

No	Nama Perusahaan	Trayek	Jumlah Armada	Jenis Kendaraan
1	PT. Bali Perdana Mahotama	Bima – Mataram – Surabaya – Malang	6	Bus Besar
2	PT. Kacebe Murni Transport	Bima – Mataram – Surabaya – Malang	2	
3	PT. Safari Dharma Sakti	Mataram – Jogja/Jakarta	22	
4	PT. Garuda jaya Indonesia	Bima – Mataram – Surabaya – Jakarta	29	
5	PT. Langsung Indah Bima	Bima – Mataram – Surabaya – Jakarta	18	
6	PT. Eka Sari Lorena Transport	Bima – Mataram – Surabaya – Jakarta	10	

No	Nama Perusahaan	Trayek	Jumlah Armada	Jenis Kendaraan
7	PT. Gunung Mulia Putera	Mataram – Surabaya - Jakarta	8	
8	PT. Rasa Sayang Jaya	Bima – Mataram – Surabaya - Jakarta	16	
9	PT. Karya Setiawan Ekatama	Mataram – Ponorogo	8	
10	PT. Titian Mas Jaya Abadi	Bima – Mataram – Surabaya - Malang	12	
11	PT. Tiara Mas Transport	Bima – Mataram – Surabaya - Malang	26	
12	PT. Medali Mas Transportation	Mataram – Ponorogo	6	
13	PT. Pahala Kencana	Bima – Mataram – Surabaya - Jakarta	10	
14	PT. Akas Mila Sejahtera	Bima – Mataram – Surabaya - Malang	6	
15	Perum Damri	Mataram – Lunyuk/Taliwang	3	
16	PT. Sedya Mulya Samya	Mataram – Wonogiri	6	
17	PT. Manggala Garuda Lokatara	Mataram – Semarang	1	
18	IR. Agus Budiman	Mataram – Bandung	2	
19	PT. Kramatdjati Asri Sejati	Mataram – Bandung	1	
Total			192	

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Mataram

Pada Tabel II.1 terdapat Daftar Jaringan Trayek AKAP di Kota Mataram yang di dalamnya tercantum nama perusahaan AKAP, pada Gambar II.2 terdapat gambaran angkutan AKAP di Kota Mataram.



**Gambar II.2** Gambaran Angkutan AKAP di Kota Mataram 2023

2) Angkutan AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi)

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM No 98 Tahun 2013). Berdasarkan penjelasan diatas AKDP melayani rute dalam kabupaten menuju keluar kabupaten tetapi masih dalam satu Provinsi.

**Tabel II.2** Daftar Jaringan Trayek Angkutan AKDP Kota Mataram

No	Trayek	Jumlah Armada	Kondisi
1	Jerewah – Terminal Mandalika	1	Baik
2	Taliwang – Terminal Mandalika	7	Baik
3	sekongkang – Terminal Mandalika	1	Baik
4	Calabai – Terminal Mandalika	13	Baik
5	Dompu – Terminal Mandalika	16	Baik
6	Bima – Terminal Mandalika	67	Baik

No	Trayek	Jumlah Armada	Kondisi
7	Mataram – Maluk	7	Baik
8	Mataram – Empang	4	Baik
9	Mataram – Labangka	5	Baik
10	Mataram – Matta	4	Baik
11	Mataram – Ropang	4	Baik
12	Mataram – pesugulan	2	Baik
13	Mataram – Bangko bangko	3	Baik
14	Mataram – Moyo	3	Baik
15	Mataram – Leweng	3	Baik
16	Mataram – Santong	4	Baik
17	Mataram – Talonang	3	Baik
18	Pusat Kota – Terminal Mandalika – Kuta	2	Baik
19	Sumbawa – Terminal Mandalika	7	Baik
Total		156	

*Sumber : Dinas Perhubungan Kota Mataram*

Pada Tabel II.2 terdapat Daftar Jaringan Trayek AKDP di Kota Mataram yang di dalamnya tercantum rute trayek, jumlah armada yang beroperasi dan kondisi kendaraannya.



**Gambar II.3** Gambaran Angkutan AKDP Kota Mataram

### 3) Angkutan Kota

Angkutan Perkotaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu kawasan perkotaan dengan

menggunakan mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek (PM No 98 Tahun 2013 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek).

**Tabel II.3 Jumlah Trayek dan Armada Angkutan Perkotaan**

No	Trayek	Rute	Status Operasi
1	Trayek Utama		
	Trayek A	Mandalika – Cakranegara – Mataram – Ampenan pp	Beroperasi
	Trayek B	Ampenan – Mataram – Cakranegara – Mandalika pp	Tidak Beroperasi
2	Trayek Cabang		
	Trayek C	Mandalika – Mataram – BTN Taman – Ampenan pp	Tidak Beroperasi
	Trayek D	Perumnas – Monjok – Mandalika pp	Tidak Beroperasi
	Trayek E	Pagutan – Pagesangan – Rembiga – Gunung sari pp	Tidak Beroperasi
3	Trayek Ranting		
	Trayek F	Tajung Karang – Pegesangan – Cakranegara – Mandalika pp	Tidak Beroperasi
	Trayek G	Mandalika – Cakranegara – Pagutan pp	Tidak Beroperasi
	Trayek H	Ampenan – Pagesangan – Perempuan pp	Tidak Beroperasi
	Trayek I	Ampenan – Perumnas – Tanjung Karang pp	Tidak Beroperasi
	Trayek J	Mandalika – Babakan – Cakranegara – pp	Tidak Beroperasi
	Trayek K	Ampenan – Rembiga – Sesela – Meninting pp	Tidak Beroperasi
	Trayek L	Mandalika – Cakranegara –	Tidak Beroperasi

No	Trayek	Rute	Status Operasi
		Peremuan ASRI – Ampenan pp	
	Trayek M	Mandalika – Selagalas Mandalika – Cakranegara – Ampenan pp	Tidak Beroperasi

*Sumber : Dinas Perhubungan Kota Mataram*



**Gambar II.4** Gambaran Angkutan Kota

## 2. Angkutan Paratransit Pendukung

### a. Ojek Konvensional

Merupakan transportasi umum tidak resmi di Indonesia berupa sepeda motor atau sepeda yang disewakan dengan cara memboncengkan penumpang dengan harga yang ditentukan dengan tawar menawar dengan sopirnya dahulu, setelah itu sopir akan mengantar ke tujuan yang diinginkan penumpangnya. Tarif ojek sendiri relatif murah tergantung jarak yang di tempuh, dan kebanyakan masyarakat biasa menawar agar lebih murah.



**Gambar II.5** Gambaran Ojek Konvensional di Kota Mataram

b. Ojek Dalam Jaringan

Ojek dalam jaringan merupakan angkutan umum dan angkutan orang yang sama dengan ojek pada umumnya, yang menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan namun ojek dalam jaringan dapat dikatakan lebih maju karena telah terintegrasi dengan kemajuan teknologi. masyarakat Kota Mataram lebih sering menggunakan ojek dalam jaringan daripada angkutan umum lainnya, hal ini dikarenakan tarifnya yang sudah ditentukan dari awal dan lebih murah. Ojek dalam jaringan sangat efektif jika diperlukan sewaktu-waktu.



**Gambar II.6** Gambaran Ojek Dalam Jaringan di Kota Mataram

c. Cidomo

Cidomo merupakan angkutan orang dan barang beroda dua, dimana angkutan ini bertenaga kuda dengan kapasitas maksimal empat orang. Angkutan ini merupakan angkutan tradisional dari

Lombok dan sampai saat ini masih banyak yang menggunakan. Biasanya angkutan ini mangkal di pasar.



**Gambar II.7** Gambaran Cidomo di Kota Mataram

1. Prasarana Angkutan Umum
  - a. Fasilitas Penyebrangan/Jembatan Penyebrangan  
Fasilitas penyebrangan merupakan salah satu sarana pendukung untuk kegiatan transportasi yang berfungsi untuk kegiatan penyebrangan bagi pejalan kaki dengan tujuan tanpa mengganggu kendaraan yang melintas pada ruas jalan yang ingin disebrangi.
  - b. Halte  
Halte adalah tempat pemberhentian Kendaraan Bermotor Umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang (UU No 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan) biasanya ditempatkan pada jaringan pelayanan angkutan umum dalam kota. terdapat 18 halte yang tersebar di Kota Mataram.
  - c. Rambu Lalu Lintas  
Rambu lalu lintas digunakan sebagai tanda perintah, peringatan maupun larangan bagi pengguna jalan agar taat serta disiplin dalam menggunakan jalan. Rambu lalu lintas di pasang pada titik – titik tertentu yang mempunyai potensi untuk terjadinya konflik lalu lintas sehingga perlunya pengaturan manajemen rekayasa lalu lintas.
  - d. Fasilitas Parkir  
Pada umumnya fasilitas parkir disediakan oleh pusat-pusat keramaian seperti toko, pasar, supermarket, kantor dan sebagainya dengan lahan tertentu. Parkir ini disebut dengan jenis parkir Off

Street. Namun juga ada fasilitas parkir yang menggunakan bahu jalan atau biasa di kenal dengan istilah parkir On Street yang dilakukan dengan 2 cara yaitu Paralel dan Serong.

## 2.2 Kondisi Wilayah Kajian

### 2.2.1 Kondisi Geografis

Kota Mataram merupakan wilayah administrasi yang relatif sempit. Kota Mataram memiliki luas wilayah sebesar 61,3 km<sup>2</sup>, secara administratif terbagi menjadi enam Kecamatan ; yaitu Kecamatan Ampenan, Kecamatan Cakranegara, Kecamatan Mataram, Kecamatan Sandubaya, dan Kecamatan Selaparang dengan total 50 Kelurahan. Dengan batas wilayah administrasi Kota Mataram sebagai Berikut :

**Tabel II.4** Batas Wilayah Administrasi Kota Mataram

Batas sebelah Utara	Kecamatan Gunung Sari dan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat
Batas sebelah Selatan	Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat
Batas sebelah Barat	Selat Lombok
Batas sebelah Timur	Kecamatan Narmada dan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat

*Sumber : Kota Mataram Dalam Angka 2022*

Kota Mataram merupakan ibu kota dari Provinsi Nusa Tenggara Barat dan sebagai pintu masuk utama yang bersebrangan dengan Selat Lombok yang menjadi penghubung dari dua pulau yaitu pulau Bali dan pulau Lombok. Secara geografis, Kota Mataram terletak pada koordinat 08° 33' – 08° 38' LS dan 116° 04' – 116° 10' BT. Struktur geologi Kota Mataram sebagian besar adalah jenis tanah liat dan tanah endapan tuff yang merupakan endapan alluvial yang berasal dari kegiatan Gunung Rinjani, secara visual terlihat seperti lempengan batu pecah, sedangkan di bawahnya terdapat lapisan pasir. Kota Mataram terdiri dari dataran rendah, sedang, dan sisinya merupakan dataran pengunungan dan perbukitan. Dengan posisi 50 meter di bawah permukaan laut (dpl) yang mana menjadikan Kota Mataram

menjadi sebagian besar wilayahnya darat. Untuk ketinggian tanah pada Kota Mataram bervariasi terdapat kecamatan yang memiliki kisaran ketinggian 25 meter, 15 meter, dan 5 meter dari permukaan laut. Sebagai ibukota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kota Mataram telah menjadi pusat pemerintahan, pendidikan, perdagangan, industri dan jasa, serta saat ini sedang dikembangkan untuk menjadi kota pariwisata. Kecamatan di Kota Mataram hanya berjumlah 6 kecamatan. Berikut merupakan gambaran luas masing – masing kecamatan di Kota Mataram.

**Tabel II.5** Luas Kecamatan di Kota Mataram

Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas Total Area (km <sup>2</sup> )	Perentase luas (%)
Ampenan	Taman Sari	9,46	15,43
Sekarbela	Tanjung Karang	10,32	16,84
Mataram	Mataram Timur	10,76	17,56
Selaparang	Rembiga	10,77	17,56
Cakranegara	Sayang Sayang	9,67	15,77
Sandubaya	Bertais	10,32	16,84
Kota Mataram		61,3	100

*Sumber : Kota Mataram Dalam Angka 2022*

Dari 6 Kecamatan yang ada di Kota Mataram, Kecamatan dengan wilayah terluas yaitu Selaparang yaitu sebesar 10,77 km<sup>2</sup>, sedangkan kecamatan yang mempunyai luas terkecil adalah Kecamatan Ampenan dengan luas 9,46 km<sup>2</sup>.

**Tabel II.6** Nama Kelurahan Berdasarkan Kecamatan

Kecamatan	Kelurahan
Ampenan	Ampenan Tengah, Bintaro, Pejeruk, Ampenan Selatan, Dayan Peken, Kebon Sari, Ampenan Utara, Taman Sari, Banjar, Pejarakan Karya
Sekarbela	Jempong Baru, Karang Pule, Kekalik Jaya, Tanjung Karang, Tanjung Karang Permai

Kecamatan	Kelurahan
Mataram	Pagesangan barat, Pagutan Barat, Pagesangan Timur, Pejanggik, Punia, Pagutan Timur, Pagutan, Mataram Timur, Pagesangan
Selaparang	Monjok, Rembiga, Karang Baru, Dasan Agung, Monjok Barat, Mataram Barat, Monjok Timur, Dasan Agung Baru, Gomong
Cakranegara	Sayang-sayang, Cakranegara Selatan Baru, Cakranegara Selatan, Cakranegara Barat, Sapta Marga, Karang Taliwang, Cilinaya, Cakranegara Utara, Mayura, Cakranegara Timur
Sandubaya	Mandalika, Selagalas, Turida, Bertais, Babakan, Abian Tubuh Baru, Dasan Cermen

Sumber : Kota Mataram Dalam Angka 2022

Pada Tabel II.6 terdapat nama kelurahan berdasarkan kecamatan yang ada di Kota Mataram.

### 2.2.2 Kondisi Demografi

#### 1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data Kota Mataram dalam angka 2022 tercatat Kepadatan penduduk di Kota Mataram mencapai angka 7.203 jiwa/km<sup>2</sup>.

**Tabel II.7** Jumlah Penduduk per Kecamatan

Kecamatan	Jumlah Penduduk
	(Jiwa)
Ampenan	88507
Sekarbela	59111
Mataram	77893
Selaparang	69036
Cakranegara	68201
Sandubaya	69276

Kecamatan	Jumlah Penduduk
	(Jiwa)
Kota Mataram	432024

*Sumber : Kota Mataram Dalam Angka Tahun 2022*

Pada Tabel II.7 terdapat jumlah penduduk per kecamatan di Kota Mataram, didalamnya tercantum jumlah penduduk Kota Mataram sebanyak 432.024 jiwa.